

Eksplorasi Strategi Belajar Siswa Berprestasi Dalam Pembelajaran Matematika Siswa SD

Ardheila Setya Yudhani¹
Andre Eksaputra Nugraha²
Budi Murtiyasa^{3*}
Nining Setyaningsih⁴

^{1,2,3*,4}Universitas Muhammadiyah Surakarta, Kabupaten Sukoharjo, Indonesia

q200230020@student.ums.ac.id¹⁾

q200230021@student.ums.ac.id²⁾

budi.murtiyasa@ums.ac.id^{3*)}

ning.setyaningsih@ums.ac.id⁴⁾

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi belajar siswa berprestasi dalam pembelajaran matematika di SD Negeri 02 Bluluk, yang bertujuan untuk mengidentifikasi strategi-strategi efektif yang digunakan siswa dalam konteks sekolah dasar di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa berprestasi menggunakan strategi seperti mencari pola dalam soal matematika, membuat catatan dan diagram, serta rutin mengerjakan latihan soal. Selain itu, faktor pendukung seperti motivasi tinggi, disiplin belajar, dan dukungan lingkungan juga berperan penting. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa strategi belajar yang efektif dan dukungan lingkungan yang positif dapat meningkatkan prestasi akademik siswa dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini berkontribusi dalam mengidentifikasi strategi belajar efektif dan faktor pendukung yang digunakan siswa berprestasi dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. Hasilnya dapat membantu guru dan orang tua meningkatkan prestasi siswa melalui metode pengajaran dan lingkungan belajar yang lebih baik.

Kata kunci: Matematika, Siswa Berprestasi, Strategi Belajar

Published by:



Copyright © 2024 The Author (s)

This article is licensed



Eksplorasi Strategi Belajar Siswa Berprestasi Dalam Pembelajaran Matematika Siswa SD

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah fondasi penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas di Indonesia. Pendidikan dasar memainkan peran krusial dalam membentuk karakter dan kemampuan intelektual siswa. Salah satu tantangan utama yang sering dihadapi adalah mata pelajaran matematika. Meskipun dianggap sebagai tantangan bagi sebagian besar siswa, pemahaman yang kuat dalam matematika sangat penting untuk membekali generasi masa depan dengan keterampilan yang dibutuhkan dalam menghadapi tuntutan global yang semakin kompleks. Peningkatan pendekatan pengajaran yang menarik dan mendalam dalam mata pelajaran ini sangat diperlukan untuk memastikan bahwa setiap siswa memiliki fondasi yang kuat dan percaya diri dalam menghadapi tantangan pembelajaran (Pulungan, A., & Rakhmawati, F. 2022).

Matematika di sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting tidak hanya dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa, tetapi juga dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis dan sistematis mereka. Materi-materi seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian tidak hanya diajarkan untuk menguasai operasi dasar, tetapi juga sebagai latihan untuk melatih kecerdasan logika dan pemecahan masalah. Siswa yang mampu berprestasi dalam matematika sering kali menggunakan metode belajar yang efektif dan berbeda, seperti mencari pola-pola dalam soal, mengembangkan strategi untuk menyelesaikan permasalahan, dan berlatih secara teratur (Wiryanto, W. 2020). Hal ini tidak hanya membantu mereka dalam mencapai nilai yang baik, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan intelektual yang lebih kompleks di masa depan.

Siswa berprestasi sering kali menunjukkan motivasi yang tinggi, disiplin belajar, dan kemampuan untuk mengatasi kesulitan. Mereka juga mampu memanfaatkan berbagai strategi belajar yang efektif, seperti pengaturan waktu yang baik dan pemanfaatan sumber daya pembelajaran secara optimal. Selain itu, peran guru yang menginspirasi dan memberikan bimbingan yang tepat, lingkungan keluarga yang memberikan dukungan emosional dan materi, serta fasilitas belajar yang memadai juga merupakan faktor penting yang mendukung keberhasilan mereka (Nurajizah. et al. 2023). Dengan mengeksplorasi strategi-strategi belajar ini, dapat ditemukan pola atau pendekatan tertentu yang bisa diadaptasi oleh siswa lainnya untuk meningkatkan prestasi mereka dalam pembelajaran matematika.

Penelitian ini akan mengeksplorasi strategi belajar siswa berprestasi dalam

pembelajaran matematika di SD Negeri 02 Blulukan. Kesenjangan utama yang ingin diselesaikan adalah kurangnya pemahaman mendalam mengenai strategi belajar efektif yang digunakan oleh siswa berprestasi dalam konteks spesifik sekolah dasar di Indonesia. Penelitian ini berfokus pada mengidentifikasi strategi-strategi belajar yang efektif, seperti pencarian pola, pengembangan strategi pemecahan masalah, dan pengaturan waktu yang baik, serta menganalisis faktor-faktor pendukung seperti motivasi tinggi, disiplin belajar, dan dukungan lingkungan. Solusi yang diusulkan adalah melakukan studi mendalam terhadap praktik-praktik belajar yang efektif tersebut, dengan harapan dapat memberikan wawasan baru bagi pendekatan pengajaran matematika yang lebih baik di tingkat dasar. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika serta memberikan panduan praktis bagi guru dan siswa dalam meningkatkan prestasi akademik.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini difokuskan pada guru matematika kelas VI dan siswa berprestasi kelas VI di Sekolah Dasar Negeri 02 Blulukan, Colomadu, Karanganyar. Desain penelitian melibatkan analisis data hasil penelitian yang dilakukan melalui tahap awal, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara langsung dan observasi, sementara data sekunder diperoleh dari studi dokumentasi literatur terkait. Analisis data menggunakan pendekatan deskriptif analitis untuk memperoleh pemahaman mendalam terhadap permasalahan yang kompleks dan dinamis yang diamati. Pemilihan metode ini bertujuan untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam dan alamiah terhadap konteks penelitian yang spesifik.

3. Hasil dan Pembahasan

Strategi belajar yang efektif merupakan kunci utama bagi siswa untuk mencapai prestasi yang optimal dalam pendidikan mereka. Melalui penerapan strategi yang tepat, siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran, memperkuat keterampilan belajar, serta mengembangkan kemampuan analitis dan kritis, seperti yang diucapkan ibu Meisya selaku guru mata pelajaran Matematika berikut ini,

“Siswa-siswa berprestasi, yang ranking 3 besar biasanya memiliki beberapa strategi yang sangat efektif. Salah satunya adalah mereka sering mencari pola dalam soal-soal matematika. Mereka tidak hanya fokus pada soal yang ada di depan mereka, tetapi juga mencoba memahami pola-pola yang mungkin muncul dari soal-soal sebelumnya”.

Para siswa berprestasi yang biasanya menempati ranking 3 besar memiliki beberapa strategi belajar yang efektif, salah satunya adalah kemampuan mereka dalam mencari pola pada soal-soal matematika. Sebagai contoh konkretnya, Ibu Meisya menyampaikan bahwa,

“Ya, misalnya dalam soal aritmetika atau geometri, siswa berprestasi cenderung memperhatikan pola bilangan atau bentuk geometris yang berulang. Mereka sering membuat catatan atau diagram untuk memvisualisasikan pola-pola tersebut. Ini sangat membantu mereka dalam menyelesaikan soal dengan lebih cepat dan tepat.”

Dari hasil wawancara di atas, siswa yang berprestasi memiliki kebiasaan untuk memperhatikan pola dan keteraturan dalam soal aritmetika dan geometri. Mereka tidak hanya mengamati, tetapi juga membuat catatan dan diagram untuk memvisualisasikan pola-pola tersebut. Strategi pemecahan masalah adalah kunci dalam mencapai keberhasilan akademis, terutama dalam bidang matematika.

“Siswa berprestasi biasanya mengembangkan strategi pemecahan masalah yang sangat terstruktur. Mereka mulai dengan memahami soal secara menyeluruh, kemudian mengidentifikasi informasi yang diberikan dan apa yang diminta. Setelah itu, mereka memecah masalah menjadi langkah-langkah kecil yang lebih mudah dikelola. Mereka juga sering menggunakan berbagai metode pemecahan masalah, seperti membuat sketsa, menggunakan persamaan, atau mencari solusi alternatif.”

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa siswa berprestasi cenderung mengembangkan strategi pemecahan masalah yang terstruktur. Mereka memulai dengan memahami soal sepenuhnya, mengidentifikasi informasi yang ada dan yang dibutuhkan, serta memecah masalah menjadi langkah-langkah kecil. Selain itu, mereka menggunakan berbagai metode seperti sketsa, persamaan, atau mencari solusi alternatif. Pendekatan ini memungkinkan mereka untuk menyelesaikan masalah dengan lebih efektif dan efisien. Selain itu, mengatur waktu dengan baik adalah langkah efektif untuk mencapai kesuksesan dalam belajar, seperti yang diungkapkan oleh Ibu Meisya selaku guru matematika kelas VI berikut ini,

“Mereka sangat disiplin dalam mengatur waktu belajar. Mereka memiliki jadwal belajar yang teratur dan konsisten. Selain itu, mereka juga memastikan untuk mengambil istirahat yang cukup sehingga pikiran tetap segar. Siswa berprestasi juga biasanya memprioritaskan tugas-tugas yang lebih sulit terlebih dahulu ketika energi mereka masih tinggi”.

Siswa berprestasi sangat disiplin dalam mengatur waktu belajar, dengan jadwal yang teratur dan konsisten. Mereka juga mengambil istirahat yang cukup untuk menjaga pikiran tetap segar. Prioritas diberikan pada tugas-tugas yang lebih sulit saat energi mereka masih tinggi, memungkinkan mereka untuk bekerja lebih efektif. Pembelajaran di sekolah bukan hanya satu-satunya sarana untuk memperoleh ilmu, seperti yang diungkapkan berikut ini,

“Beberapa dari mereka memang mengikuti les privat atau bimbingan belajar tambahan, tetapi itu bukan satu-satunya faktor. Banyak siswa berprestasi yang berhasil karena mereka memiliki motivasi yang kuat dan kemampuan untuk belajar mandiri. Mereka juga sering berdiskusi dengan teman-teman mereka untuk saling membantu

memahami materi yang sulit.”

Hasil wawancara di atas mengungkap bahwa meskipun beberapa siswa mengikuti les privat atau bimbingan belajar tambahan, keberhasilan akademis mereka tidak semata-mata bergantung pada faktor tersebut. Motivasi yang kuat dan kemampuan belajar mandiri memainkan peran krusial dalam pencapaian mereka. Selain itu, diskusi dengan teman sebaya untuk saling membantu memahami materi sulit juga menjadi salah satu strategi efektif yang digunakan oleh siswa berprestasi. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara dukungan eksternal dan inisiatif pribadi sangat penting dalam mencapai kesuksesan akademis.

Faktor pendukung prestasi akademik merupakan hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Prestasi akademik seseorang tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan semata, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang berperan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran yang efektif, berikut adalah beberapa hal yang disampaikan oleh Ibu Meisya guru matematika kelas VI SDN 02 Blulukan,

“Menurut pengalaman saya sebagai guru matematika, faktor utama yang mendukung prestasi akademik siswa adalah motivasi yang tinggi. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik yang kuat untuk belajar matematika cenderung lebih gigih dalam menghadapi tantangan dan mencari pemahaman yang mendalam terhadap materi yang diajarkan.”

Menurut hasil wawancara di atas, motivasi intrinsik merupakan faktor krusial yang mempengaruhi prestasi akademik siswa dalam mata pelajaran matematika. Guru menyatakan bahwa siswa yang memiliki motivasi bawaan yang kuat untuk memahami matematika cenderung lebih tekun dan mampu mengatasi kesulitan belajar dengan lebih baik. Motivasi ini mendorong mereka untuk mencari pemahaman yang mendalam dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis dalam memecahkan masalah matematika, yang pada gilirannya berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian akademik mereka di bidang ini. Selain hal itu, terdapat faktor lain yang mendukung prestasi akademik siswa tersebut antara lain seperti yang diungkapkan berikut ini,

“Disiplin belajar sangat krusial dalam matematika. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang teratur, menjaga konsistensi dalam mengerjakan tugas, dan mengelola waktu dengan baik, biasanya memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap konsep-konsep matematika yang kompleks. Terus ada dukungan dari keluarga dan sekolah sangat berperan penting. Keluarga yang memberikan dorongan positif, mendukung dalam hal waktu belajar di rumah, serta mengapresiasi usaha siswa dalam matematika, cenderung memiliki siswa yang lebih percaya diri dan termotivasi untuk meraih prestasi akademik yang tinggi. Di sisi lain, sekolah yang memberikan lingkungan belajar yang kondusif, fasilitas yang memadai, serta dukungan dalam pembelajaran matematika yang terintegrasi, juga turut membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, disiplin belajar memainkan peran krusial dalam memahami matematika. Siswa yang konsisten dalam belajar dan mampu mengatur waktu

dengan baik cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap konsep-konsep matematika kompleks. Dukungan dari keluarga, seperti dorongan positif dan waktu belajar di rumah yang terjaga, serta lingkungan belajar yang kondusif dari sekolah dengan fasilitas memadai, semuanya berkontribusi dalam meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa untuk meraih prestasi akademik yang tinggi. Interaksi antara faktor-faktor ini dapat berpotensi meningkatkan hasil belajar matematika siswa secara signifikan.

“Ketika motivasi yang tinggi, disiplin belajar yang baik, dan dukungan lingkungan yang kuat dari keluarga dan sekolah dapat berjalan secara bersinergi, hasilnya adalah siswa yang memiliki pemahaman yang mendalam terhadap matematika. Mereka tidak hanya mampu menyelesaikan soal-soal matematika secara rutin, tetapi juga mampu mengaplikasikan konsep-konsep tersebut dalam konteks kehidupan sehari-hari. Ini semua menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal dan berkesinambungan bagi prestasi akademik mereka.”

Guru memiliki peran krusial dalam meningkatkan pembelajaran matematika di kelas. Melalui pengalaman dan pengetahuannya, guru tidak hanya mengajar konsep-konsep matematika, tetapi juga menginspirasi dan memberikan bimbingan yang tepat kepada siswa. Strategi pengajaran yang efektif dipilih untuk memfasilitasi pemahaman mendalam tentang konsep-konsep matematika dan untuk mengembangkan keterampilan berpikir logis siswa.

“Saya percaya penting untuk membuat matematika menjadi sesuatu yang menarik dan relevan bagi mereka. Saya sering mengaitkan konsep matematika dengan contoh dalam kehidupan sehari-hari atau dengan permainan matematika yang menantang. Ini membantu siswa melihat nilai dari apa yang mereka pelajari dan merasa termotivasi untuk menguasai materi tersebut.”

Pendekatan untuk membuat matematika menarik dan relevan bagi siswa sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan mengaitkan konsep-konsep matematika dengan contoh dalam kehidupan sehari-hari atau melalui permainan matematika yang menantang, guru dapat membantu siswa mengenali nilai dari pembelajaran mereka.

“Saya melihat bahwa siswa lebih terlibat dan bersemangat dalam belajar matematika. Mereka tidak hanya menguasai konsep-konsep dasar tetapi juga mampu menerapkan keterampilan berpikir logis dalam memecahkan masalah. Saya juga aktif memberikan umpan balik langsung yang memandu mereka dalam memperbaiki pemahaman mereka. Hal ini memungkinkan saya untuk secara individual membantu siswa yang membutuhkan tambahan dukungan.”

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa pendekatannya dalam mengajar matematika telah memberikan dampak positif terhadap keterlibatan dan semangat belajar siswa. Dengan fokus pada pemahaman konsep dan penerapan keterampilan berpikir logis, siswa tidak hanya menguasai dasar-dasar matematika tetapi juga dapat mengatasi masalah secara efektif. Umpan balik langsung yang diberikan guru membantu memperbaiki pemahaman siswa secara individual, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan mereka. Namun, dalam menjalankan pendekatannya, guru juga menghadapi tantangan tertentu seperti yang

dijelaskan berikut ini,

“Tantangan terbesar saya adalah memastikan bahwa setiap siswa merasa percaya diri dan terbuka untuk belajar matematika. Beberapa siswa mungkin memiliki kecemasan atau persepsi negatif terhadap mata pelajaran ini, jadi saya berusaha keras untuk menciptakan lingkungan yang mendukung di kelas. Saya juga berusaha memotivasi mereka dengan menunjukkan relevansi matematika dalam kehidupan sehari-hari.”

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi belajar yang efektif memainkan peran penting dalam prestasi akademik siswa pada mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar Negeri 02 Bluluk. Temuan ini sejalan dengan konsep dasar bahwa strategi pembelajaran yang baik dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, memperkuat keterampilan belajar, dan mengembangkan kemampuan analitis serta kritis (Syahrizal, H., & Nurhafizah, 2023). Dalam penelitian ini, terungkap bahwa siswa yang menerapkan strategi belajar yang terstruktur dan efisien menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan strategi tersebut. Strategi-strategi yang dimaksud mencakup metode seperti pencarian pola dalam soal-soal matematika, yang memungkinkan siswa untuk mengenali hubungan antara konsep-konsep matematika yang berbeda, sehingga memudahkan mereka dalam menyelesaikan soal dengan lebih cepat dan tepat.

Selain itu, siswa yang berprestasi di sekolah ini cenderung mengembangkan strategi pemecahan masalah yang terstruktur dan mengatur waktu belajar dengan baik. Mereka biasanya membuat rencana belajar yang terperinci, menetapkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang, serta mengevaluasi kemajuan mereka secara berkala. Hal ini tidak hanya membantu mereka dalam mengelola waktu dengan efektif, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar karena mereka dapat melihat peningkatan yang nyata dalam pemahaman dan keterampilan mereka. Temuan ini konsisten dengan penelitian Khoiriyah, et al (2022) yang menunjukkan bahwa penggunaan metode belajar yang terstruktur dan efisien dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam bidang matematika. Dengan demikian, penting bagi pendidik untuk mengajarkan dan mendorong penggunaan strategi belajar yang efektif kepada siswa, agar mereka dapat mencapai prestasi akademik yang optimal.

Penelitian ini menemukan bahwa motivasi yang tinggi, disiplin belajar, serta dukungan lingkungan dari keluarga dan sekolah adalah faktor-faktor pendukung utama yang mendukung prestasi akademik siswa. Hal ini menguatkan penelitian Khuliani, et al (2021) yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik dan dukungan eksternal dari lingkungan belajar yang kondusif sangat penting dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Sebagai contoh, siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang teratur dan disiplin cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap konsep-konsep matematika yang kompleks. Kebiasaan ini memungkinkan

mereka untuk menghadapi tantangan akademik dengan lebih percaya diri dan efisien, sehingga hasil belajar mereka cenderung lebih baik. Motivasi intrinsik, yang berasal dari dalam diri siswa, seringkali menjadi pendorong utama dalam proses pembelajaran. Ketika siswa termotivasi oleh rasa ingin tahu dan keinginan untuk menguasai materi, mereka lebih mungkin untuk berusaha keras dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan (Haryani, F. F., & Nursanti, A. D. 2022).

Selain itu, dukungan dari keluarga yang memberikan dorongan positif serta sekolah yang menyediakan fasilitas belajar yang memadai turut berkontribusi dalam meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa. Keluarga yang aktif terlibat dalam proses pendidikan anak-anaknya dapat memberikan dukungan emosional dan moral yang sangat dibutuhkan, terutama saat anak-anak menghadapi tekanan akademik (Ruli, E. 2020). Fasilitas belajar yang memadai di sekolah, seperti perpustakaan yang lengkap, ruang kelas yang nyaman, dan akses terhadap teknologi pendidikan yang mutakhir, juga memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Dukungan dari guru yang peduli dan memberikan bimbingan yang tepat waktu juga sangat berharga dalam membantu siswa mencapai potensi akademik mereka (Afiat, A.N., et al. 2023). Kombinasi dari motivasi intrinsik, disiplin belajar, serta dukungan dari lingkungan sekitar menciptakan sinergi yang kuat, yang pada akhirnya dapat mendorong siswa untuk mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi.

Namun, hasil penelitian ini juga menunjukkan beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan strategi pengajaran yang efektif. Tantangan terbesar adalah memastikan bahwa setiap siswa merasa percaya diri dan terbuka untuk belajar matematika, mengingat beberapa siswa mungkin memiliki kecemasan atau persepsi negatif terhadap mata pelajaran ini. Kecemasan matematika ini dapat menghambat proses pembelajaran dan menurunkan motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif di kelas (Utari, D. R., et al. 2019). Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mengenali tanda-tanda kecemasan ini sejak dini dan mengambil langkah-langkah proaktif untuk mengatasinya. Hal ini mungkin melibatkan penggunaan teknik relaksasi, konseling, atau modifikasi pendekatan pengajaran yang lebih individual.

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun strategi pembelajaran yang efektif telah diterapkan, perlu adanya pendekatan tambahan untuk mengatasi hambatan psikologis yang mungkin dialami oleh siswa. Penemuan ini memberikan implikasi bahwa guru perlu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi siswa dengan menunjukkan relevansi matematika dalam kehidupan sehari-hari. Guru dapat memberikan contoh-contoh

praktis bagaimana konsep-konsep matematika dapat diterapkan dalam situasi nyata, sehingga siswa dapat melihat manfaat langsung dari pembelajaran mereka. Selain itu, mendorong kerjasama dan interaksi positif antar siswa juga dapat membantu mengurangi kecemasan dan meningkatkan rasa percaya diri mereka (Khoiriyatul, M, I. 2021). Dengan demikian, pendekatan holistik yang memperhatikan aspek kognitif dan emosional siswa dapat membantu menciptakan pengalaman belajar matematika yang lebih positif dan produktif.

Secara teoretis, penelitian ini mengonfirmasi pentingnya strategi belajar yang efektif dan dukungan lingkungan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Dalam konteks ini, faktor-faktor seperti metode pengajaran yang variatif dan relevan, serta lingkungan belajar yang mendukung, terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi dan pemahaman siswa. Dari segi penerapan, hasil penelitian ini memberikan wawasan praktis yang sangat berharga bagi guru dan siswa dalam mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih baik di tingkat dasar. Guru dapat menerapkan strategi pengajaran yang lebih bervariasi dan relevan untuk menarik minat siswa, seperti menggunakan media pembelajaran interaktif, pendekatan kontekstual, dan metode kolaboratif yang dapat meningkatkan keterlibatan dan antusiasme siswa dalam belajar. Sementara itu, siswa dapat memanfaatkan strategi belajar yang telah terbukti efektif, seperti membuat rangkuman, mengerjakan latihan soal secara rutin, dan berdiskusi dengan teman sekelas untuk meningkatkan pemahaman mereka dalam mata pelajaran yang dianggap sulit, khususnya matematika. Dengan adanya penerapan strategi-strategi ini, diharapkan dapat tercipta suasana belajar yang lebih kondusif dan menyenangkan sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam peningkatan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar, serta memberikan panduan praktis yang dapat diimplementasikan oleh guru dan siswa untuk mencapai hasil yang lebih optimal dalam proses belajar mengajar, sehingga pada akhirnya dapat mendorong peningkatan prestasi akademik siswa secara keseluruhan.

4. Kesimpulan dan Saran

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa siswa berprestasi dalam pembelajaran matematika di SD Negeri 02 Blulukan menggunakan berbagai strategi belajar yang efektif untuk mencapai hasil yang optimal. Strategi-strategi ini mencakup pencarian pola dalam soal-soal matematika, membuat catatan dan diagram untuk memvisualisasikan pola, serta rutin mengerjakan latihan soal. Selain itu, dukungan dari guru, lingkungan keluarga, dan fasilitas belajar yang memadai juga berperan penting dalam mendukung prestasi akademik

siswa. Hasil penelitian ini memberikan wawasan penting bagi guru dalam mengembangkan pendekatan pengajaran yang lebih variatif dan relevan serta memberikan panduan praktis bagi siswa dalam mengadopsi strategi belajar yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan prestasi mereka dalam matematika.

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar guru terus mengembangkan metode pengajaran yang interaktif dan kontekstual untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Pendekatan kolaboratif dan penggunaan media pembelajaran yang inovatif dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Selain itu, penting bagi sekolah untuk menyediakan dukungan emosional dan fasilitas yang memadai untuk siswa, serta melibatkan orang tua dalam proses pendidikan. Penelitian selanjutnya dapat fokus pada eksplorasi lebih mendalam mengenai strategi belajar individu dan dampaknya terhadap prestasi akademik, serta menguji efektivitas pendekatan pengajaran yang disarankan dalam konteks yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiat, A.N., Nurmia., & Baso, B.S. (2023). Pentingnya Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak. *Pandawa : Pusat Publikasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 46–55. <https://doi.org/10.61132/pandawa.v2i1.405>
- Haryani, F. F., & Nursanti, A. D. (2022). Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah pada Pembelajaran Daring selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(3), 599–608. <https://doi.org/10.23887/jipp.v6i3.44835>
- Khoiriyah, M., Sumarwiyah, S., & Masfuah, S. (2022). Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Islam Bayt Assalam Pecangaan. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 3143-3156. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.817>
- Khoiriyatul, M, I. (2021). Belajar Efektif dan Efisien untuk Problem Belajar Siswa yang Berprestasi Rendah. *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education*, 1(1), 87–96. <https://doi.org/10.14421/hjie.2021.11-08>
- Khuliani, D. E., Naharin, S., Ayu Kinesti, R. D., Fahrída, F., Ulya Khoirina, , F. N., & Ulfa, Z. (2021). PEMBERIAN REWARD BAGI SISWA BERPRESTASI SEBAGAI STRATEGI GURU KELAS DALAM PEMBELAJARAN DI SD ALMA'SOEM BANDUNG. *El Midad: Jurnal Jurusan PGMI*, 13(2), 101–115. <https://doi.org/10.20414/elmidad.v13i2.4025>
- Nurajizah.,Tanjung, H.P., & Mardani, D. (2023). GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK BERPRESTASI AKADEMIK. *Seroja : Jurnal Pendidikan*, 2(4), 1–10. <https://doi.org/10.572349/seroja.v2i4.788>
- Pulungan, A., & Rakhmawati, F. (2022). Tren Media Pembelajaran Matematika dalam Jurnal Pendidikan Matematika di Seluruh Indonesia. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 3443-3458. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.1776>
- Ruli, E. (2020). TUGAS DAN PERAN ORANG TUA DALAM MENDIDIK ANAK. *JURNAL EDUKASI NONFORMAL*, 1(1), 143-146. Retrieved from <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/428>
- Syahrizal, H., & Nurhafizah. (2023). Strategi Belajar Siswa Berprestasi. *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 12–17. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i1.36>

- Utari, D. R., Wardana, M. Y. S., & Damayani, A. T. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 534–540. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i4.22311>
- Wiryanto, W. (2020). PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR DI TENGAH PANDEMI COVID-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(2), 125–132. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v6n2.p125-132>